

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Deskriptif analitik merupakan metode yang dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta, diikuti dengan analisis (Fitrah, 2016).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak Panti Asuhan Aisyiyah Kupang yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Sugiyono (2008 sit. Mustika dan Nurwidaningsih, 2018) mengatakan teknik total sampling adalah teknik sampling yang diberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk anggota sampel. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan seluruh jumlah anak-anak dalam panti asuhan yang sebanyak 35 orang yang bersedia untuk dilakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipergunakan sebagai tempat penelitian adalah Panti Asuhan Aisyiyah Kupang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas yang diteliti yaitu :

Penyuluhan kebersihan gigi dan mulut menggunakan media permainan digital wordwall.

2. Variabel terikat yang diteliti yaitu :

- a. Tingkat pengetahuan terhadap kebersihan plak/debris pada permukaan gigi.
- b. Perubahan tindakan terhadap kebersihan plak/debris.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definis Operasional	Alat Ukur	Kategori
Pengetahuan mengenai kebersihan gigi dari plak/debris pada permukaan gigi.	Pemahaman responden mengenai kebersihan gigi dari plak/debris melalui menyikat gigi.	Menghitung hasil pengisian kuisisioner	Skor baik: 75 – 100 % Skor sedang: 60% - 75% Skor buruk: 0 – 59 %
Tindakan terhadap kebersihan plak/debris pada permukaan gigi	Upaya responden dalam menjaga kebersihan gigi dari plak/debris melalui menyikat gigi secara rutin, tepat waktu, dan teknik yang benar.	Pemeriksaan debris indeks dan mengobservasi anak-anak cara menyikat gigi	Skor debris baik: 0,0 - 0,6 sedang: 0,7-1,8 buruk: 1,9-3,0 Skor observasi baik : 3 cukup : 2 buruk : 1

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung melalui kuisioner dan pemeriksaan debris indeks pada sampel penelitin.

2. Data Sekunder

Data mengenai jumlah anak-anak di panti asuhan aisyiyah kupang yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak kepala panti asuhan.

G. Langkah Pengumpulan Data

1. Persiapan

- a. Persiapan surat izin penelitian
- b. Persiapan instrument penelitian :
 - 1) Media Wordwall
 - 2) LCD Proyektor
 - 3) Sound system
 - 4) Sikat gigi dan pasta gigi
 - 5) Alat OD
 - 6) Kapas steril
 - 7) Alkohol
 - 8) Handscoon dan masker
 - 9) Format Infomen consent
 - 10) Format pemeriksaan debris indeks
 - 11) Format penilaian observasi cara menyikat gigi
 - 12) Kuisioner

13) Alat tulis

2. Pelaksanaan

- a. Responden dikumpulkan dalam satu ruangan.
- b. Penelitian melakukan pengenalan dan memberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan responden
- c. Pemeriksaan debris indeks untuk mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut anak-anak sebelum diberikan penyuluhan.
- d. Data pemahaman mengenai kebersihan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan menggunakan game wordwall, dilakukan pretest dengan membagikan kuisioner kepada responden sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media wordwall
- e. Pemberian materi penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan menggunakan media wordwall dengan teknis sebagai berikut:
 - 1) Responden dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang dalam 1 kelompok.
 - 2) Setelah dibagi kelompok, kemudian penyuluhan dilakukan dengan menayangkan game wordwall di papan tulis menggunakan LCD Proyektor.
 - 3) Setelah itu, dilakukan pengundian dengan cara di spin untuk menentukan kelompok mana yang akan lebih dulu bermain
 - 4) Perwakilan kelompok yang bermain akan diberi kesempatan selama hitung mundur 5 detik berdiskusi dengan anggota kelompok untuk

memilih kotak mana yang akan dibuka. Setiap kotak berisi pertanyaan seputar menyikat gigi. Waktu untuk menjawab pertanyaan adalah 30 detik

5) Setiap kelompok akan mendapatkan satu kesempatan untuk bermain, tetapi jika mereka tidak berhasil menjawab dengan benar kotak akan kembali tertutup dan pertanyaan akan diacak secara otomatis dan kesempatan bermain akan diberikan pada kelompok selanjutnya.

- f. Responden memperagakan cara menyikat gigi dan peneliti melakukan penilaian pada format observasi cara menyikat gigi.
- g. Data untuk mendapatkan hasil dari setelah penyuluhan menggunakan game wordwall, dilakukan posttest dengan membagikan kuisisioner.
- h. Melakukan pemeriksaan debris indeks kembali untuk mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut setelah diberikan edukasi menggunakan media permainan digital wordwall.

3. Penyelesaian

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan, selanjutnya data tersebut akan:

- a. Mengolah dan menganalisa data.

H. Instrumen Data

1. Kuesioner

Kuesioner terdiri dari 25 butir pertanyaan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar yang mudah dimengeti. Setiap jawaban benar diberi

skor 1, dan jawaban yang salah diberi skor 0. Skor tertinggi adalah 25, dan skor ini akan diubah menjadi rentang 0 sampai 100 menggunakan rumus:

$$skor = \left(\frac{Jumlah\ Jawaban\ Benar}{25} \right) \times 100$$

2. Pemeriksaan Debris indeks

(DI-S) yang dikembangkan oleh Green dan Vermillion. Penilaian dilakukan melalui pemeriksaan langsung oleh peneliti pada enam gigi indikator (16, 11, 21, 26, 36, 31, 46). Skor DI-S dapat dihitung berdasarkan tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Skor DI-S

0	Tidak ada debris
1	Terdapat selapis debris lunak menutupi lebih dari 1/3 permukaan gigi
2	Terdapat selapis debris lunak menutupi lebih dari 1/3 permukaan gigi tetapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi
3	Terdapat selapis debris lunak menutupi lebih 1 dari 2/3 permukaan gigi

Kategori tingkat kebersihan gigi yaitu :

0,0 – 0,6 = Baik

0,7 – 1,8 = Sedang

1,9 – 3,0 = Buruk

3. Observasi

Observasi merupakan upaya untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktivitas individu dalam

penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan informasi dan data dari objek yang di amati. Dalam penelitian menggunakan observasi untuk mengamati dan menilai tingkat perilaku responden dalam cara menyikat gigi yang baik dan benar. Jika responden tidak melakukan prosedur menyikat gigi yang tepat maka diberi nilai 0, jika responden melakukan prosedur menyikat gigi dengan sebagian namu kurang tepat maka diberi nilai 1, jika responden melakukan prosedur menyikat gigi dengan benar namun masih perlu diperbaiki maka diberi nilai 2, dan jika responden melakukan prosedur menyikat gigi dengan baik dan benar maka diberi nilai 3.

I. Analisis data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis berupa skor hasil pemeriksaan debris indeks, pengisian kuisisioner, dan obsevasi yang telah divalidasi, baik sebelum maupun sesudah diberikan edukasi. Hasil analisis dihitung menggunakan aplikasi Microsoft Exel dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan tindakan kebersihan gigi dan mulut pada anak-anak panti asuhan